

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, D. (2017). *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain Pada Anak edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Adriani, M dan Wirjatmadi, B. (2012). *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Al Rahmad, Agus Hendra; Miko, A. (2016). KAJIAN STUNTING PADA ANAK BALITA BERDASARKAN POLA ASUH DAN PENDAPATAN KELUARGA DI KOTA BANDA ACEH STUDY OF STUNTING AMONG CHILDREN UNDER FIVE BY PARENTING AND FAMILY INCOME IN BANDA ACEH Agus Hendra AL Rahmad dan Ampera Miko Jurusan Gizi , Politeknik Kese. *Jurnal Kesmas Indonesia*, 8(2), 63–79.
- Alina Hizni, Madarina Julia, I. L. G. (2010). Status stunted dan hubungannya dengan perkembangan anak balita di wilayah pesisir Pantai Utara Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon. *GIZI KLINIK INDONESIA*, 6(3), 131–137.
- Anisa, P. (2012). *FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 25 – 60 BULAN DI KELURAHAN KALIBARU DEPOK TAHUN 2012* UNIVERSITAS INDONESIA *FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 25 – 60 BULAN DI KELURAHAN KAL*. Universitas Indonesia.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Black, R. E. (2018). *Causes of Stunting and Preventive Dietary Interventions in Pregnancy and Early Childhood*. 89, 105–113. <https://doi.org/10.1159/000486496>
- Casale, D., Desmond, C., & Richter, L. (2014). *Child : The association between stunting and psychosocial development among preschool children : a study using the South African Birth to Twenty cohort data*. 900–910. <https://doi.org/10.1111/cch.12143>
- Chamidah, A. N. (2012). Deteksi Dini Gangguan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak. *Pendidikan Khusus*, 1(3).
- Crookston, B. T., Dearden, K. A., Alder, S. C., Porucznik, C. A., Stanford, J. B., Merrill, R. M., ... Penny, M. E. (2011). Impact of early and concurrent stunting on cognition. *Maternal and Child Nutrition*, 7(4), 397–409. <https://doi.org/10.1111/j.1740-8709.2010.00255.x>
- DALIMUNTHE, S. M. (2015). *GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2010 (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010) SKRIPSI Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM) Di. 2010*, 1–155.
- Damayanti, R. A., Muniroh, L., & Farapti. (2016). Pemberian Asi Eksklusif Pada Balita Stunting Dan NonStunting. *Media Gizi Indonesia*, 11(1), 61–69.

- Dharma, K. K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: CV Trans Info Medika.
- Dorsey, J. L., Klemm, R. D. W., & Jr, K. P. W. (2017). *Individual , household , and community level risk factors of stunting in children younger than 5 years : Findings from a national surveillance system in Nepal*. (December 2016), 1–16. <https://doi.org/10.1111/mcn.12434>
- Ernawati, F., Muljati, S., S, M. D., & Safitri, A. (2014). *Hubungan panjang badan lahir terhadap perkembangan anak usia 12 bulan*. 37(2), 109–118.
- Fitri. (2012). *Berat Lahir Sebagai Faktor Dominan Terjadinya Stunting Pada Balita (12-59 Bulan) di Sumatera (Analisis Data Riskesdas 2010)*. FKM UNIVERSITAS INDONESIA.
- Gewa, C. A., & Yandell, N. (2011). *Undernutrition among Kenyan children : contribution of child , maternal and household factors*. 15(6), 1029–1038. <https://doi.org/10.1017/S136898001100245X>
- Hanum, N. L., & Khomsan, A. (2017). Pola Asuh Makan, Perkembangan Bahasa, Dan Kognitif Anak Balita Stunted Dan Normal Di Kelurahan Sumur Batu, Bantar Gebang Bekasi. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 7(2), 81. <https://doi.org/10.25182/jgp.2012.7.2.81-88>
- Hasdianah. (2014). *Gizi, Pemanfaatan Gizi, Diet dan Obesitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Hassan, F. A. A. (2014). Preschool Child Development in Egypt. *Suez Canal University Medical Journal.*, 16(1), 1–10.
- Hesty Dwi Septiawahyuni, D. R. S. (2019). *Kecukupan Asupan Zinc Berhubungan dengan Perkembangan Motorik pada Balita Stunting dan Non-Stunting Adequacy of Zinc Intake is Related to Motoric Development among Stunted and Non-Stunted Toddler*. 1–6. <https://doi.org/10.20473/amnt.v3.i1.2019.1-6>
- Hidayat. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- IDAI. (2017). *Perawakan Pendek pada Anak dan Remaja di Indonesia*.
- Iswarawanti, D. . (2010). Kader Posyandu: Peranan Dan Tantangan Pemberdayaannya Dalam Usaha Peningkatan Gizi Anak Di Indonesia. *Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 13(04).
- Ivantoni, R., & Muhammam, I. (2015). *Aplikasi Penentuan Tingkat Tumbuh Kembang Anak*. 124–132.
- Jahari, A. B. (2018). Reduce Child Stunting Issue. *Depkes.Go.Id*, 6–8. Retrieved from http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/materi_pra_rakerkesnas_2018/Pakar_Stunting.pdf

- Kar, B. R., Rao, S. L., & Chandramouli, B. A. (2008). Cognitive development in children with chronic protein energy malnutrition. *Behavioral and Brain Functions*, 4, 1–12. <https://doi.org/10.1186/1744-9081-4-31>
- Kasenda, M. G. (2015). *HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK KABUPATEN MINAHASA*. 3.
- Kemenkes. (2010). *buku-sk-antropometri-2010.pdf*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes. (2016). *InfoDatin:Situasi Balita Pendek*.
- Kementerian Kesehatan, & R.I. (2011). *Pedoman Stimulasi, Deteksi Dini Intervensi Tumbuh Kembang Anak Di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Situasi Balita Pendek (stunting) di Indonesia. *Kementerian Kesehatan RI*, 1, 1–43. <https://doi.org/ISSN 2088 - 270 X>
- Kolbrek, M. (2011). *MALNUTRITION AND ASSOCIATED RISK FACTORS IN CHILDREN AGED 6- 59 MONTHS IN URBAN INDONESIA*.
- Kuther. (2014). *Physical and Cognitive Development in Early Childhood*. 3.
- Lesiapeto. (2010). *Risk factors of poor anthropometric status in children under five years of age living in rural districts of the Eastern Cape and KwaZulu-Natal provinces , South Africa*. 23(4), 202–207.
- Lestari, W., Margawati, A., & Rahfiludin, M. Z. (2014). *Faktor risiko stunting pada anak umur 6-24 bulan di kecamatan Penanggalan kota Subulussalam provinsi Aceh*. 3(1), 37–45.
- Mugianti, S., Mulyadi, A., Anam, A. K., & Najah, Z. L. (2019). Faktor penyebab anak stunting usia 25-60 Bulan di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar (Diakses pada tanggal 29 april). *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 5(3), 268–278. <https://doi.org/10.26699/jnk.v5i3.art.p268-278>
- Nasution, D., Nurdiati, D. S., & Huriyati, E. (2014). *Jurnal Gizi Klinik Indonesia Berat badan lahir rendah (BBLR) dengan kejadian stunting pada anak usia 6-24 bulan*. 11(01), 31–37.
- Ni'mah. (2015). *Hubungan Faktor Karakteristik, Pola Konsumsi, dan Status Infeksi dengan Kejadian Stunting Balita*. Surabaya: Universitas Surabaya.
- Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2012). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika.

- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pahari, DP, Pradhan, B, Onta, SR Wagle, RR Paudel, R. (2013). Risk Factors for Stunting Among Children: A Community Based Case Control Study in Nepal. *Kathmandu University Medical Journal*, 10(3), 18–24. <https://doi.org/10.3126/kumj.v10i3.8012>
- Pantaleon, M. G., Hadi, H., & Gamayanti, I. L. (2015). *Stunting berhubungan dengan perkembangan motorik anak di Kecamatan Sedayu , Bantul , Yogyakarta*.
- Poedji, S., & Djaiman, H. (2011). peran kontekstual terhadap kejadian balita pendek di Indonesia. *Pgm*, 34(1), 29–38.
- Prado, E. L., & Dewey, K. G. (2014). *Nutrition and brain development in early life*. 72(4), 267–284. <https://doi.org/10.1111/nure.12102>
- Rahayu, A, dan Khairiyati, L. (2014). Risiko Pendidikan Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak 6-23 Bulan (Maternal Education As Risk Factor Stunting Of Child 6-23 Months-Old). *Penelitian Gizi Dan Makanan*, 37(2), 129–136.
- Ramli, Kingsley E Agho, Kerry J Inder, Steven J Bowe, J. J. and M. J. D. (2009). *under-fives in North Maluku province of Indonesia*. (May 2014). <https://doi.org/10.1186/1471-2431-9-64>
- Santrock, J. W. (2011). *Masa Perkembangan Anak Edisi II*. Jakarta: Salemba Medika.
- Saryono. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Pres.
- Setiawan, E., & Machmud, R. (2018). *Artikel Penelitian Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018*. 7(2), 275–284.
- Setyawati. (2018). *Situasi stunting di jawa tengah*. Retrieved from <http://infokes.dinus.ac.id/2018/12/06/situasi-stunting-di-jawa-tengah/>.
- Soetjiningsih. (2013). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Soetjiningsih. (2015). *Perkembangan Anak Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Solihin RDM , Faisal Anwar, dan D. S. (2013). Kaitan Antara Status Gizi, Perkembangan Kognitif, dan Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Prasekolah. *Penelitian Gizi Dan Makanan*, 36(1), 62–72.
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suiraoaka, P., Kusumajaya, A., A., N., dan Larasati, N. (2011). Perbedaan Konsumsi Energi, Protein, Vitamin A, dan Frekuensi Sakit karena Infeksi pada Anak Balita

Status Gizi Pendek (Stunted) dan Normal Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangasem
I. Ilmu Gizi, 2(1), 74–82.

Sulistyawati, A. (2014). *Deteksi Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Salemba Medika.

Supariasa. (2012). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.

Suryaputri Indri Yunita, R. B. C. dan A. D. (2014). *DETERMINAN KEMAMPUAN MOTORIK ANAK BERUSIA 2-5 TAHUN: STUDI KASUS DI KELURAHAN KEBON KALAPA BOGOR*. 37(1), 43–50.

Suwandi, A. R. (2018). *HUBUNGAN STATUS GIZI (TB / U) TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA ANAK USIA 1-3 TAHUN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KORPRI*. 01(01), 3–6.

Tiwari, R., Ausman, L. M., & Agho, K. E. (2014). *Determinants of stunting and severe stunting among under-fives : evidence from the 2011 Nepal Demographic and Health Survey*. 1–15.

Voth-gaeddert, L. E., Stoker, M., Cornell, D., & Oerther, D. B. (2018). International Journal of Hygiene and What causes childhood stunting among children of San Vicente , Guatemala: Employing complimentary , system-analysis approaches. *International Journal of Hygiene and Environmental Health*, (September 2017), 0–1. <https://doi.org/10.1016/j.ijheh.2018.01.001>

Wahab, S. (2012). *Ilmu Kesehatan Gizi*. Jakarta: Kedokteran EGC.

WHO. (2014). *Global Nutrition Targets 2025 Stunting Policy Brief*. Geneva: World Health Organization.

Woldehanna, T., Behrman, J. R., & Araya, M. W. (2017). The effect of early childhood stunting on children's cognitive achievements: Evidence from young lives Ethiopia. *Ethiopian Journal of Health Development*, 31(2), 75–84.

Yusuf. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.